

# 2025

## JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776  
E - ISSN 2715-3134

# JAM

Vol. 15 No. 1  
Edisi: Januari – Juni 2025



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH CR, ROA, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2019-2023  
*Fadia Azzahra Subandi, Sutanti*
2. PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023)  
*Nurhayati, Evi Ekawati, Ersi Sisdiyanto*
3. PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULEU  
*Nuryandini, Syamsidar, Fitri Yunina*
4. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023  
*Farida Anjani, Azizatul Munawaroh*
5. ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA EMKM DI KAB. GRESIK DRIYOREJO  
*Bill Bihamdika, Fitri Nuraini, Halimatus Sa'diyah*
6. PENGARUH BIOLOGICAL ASSETS INTENSITY, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP DISCLOSURE OF BIOLOGICAL ASSETS SUSTAINABILITY  
*Lilik S Nurlatifah, Any Eliza, Ersi Sisdiyanto*
7. PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOUCUE PLANNING (ERP) TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023)  
*Afifah Humaira, Zuraidah, Husnaina Mailisa Safitri*
8. EXPLORASI PERAN ORIENTASI TABUNGAN PRIBADI DALAM PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA : ANALISIS TEMATIK  
*Dwi Cahyono, Evi Lestari, Cristino Gusmao*
9. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023  
*Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina, Intan Rizkia Chudri, Irma Suryani*
10. DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL PEMERIKSA  
*Fathorrahman, Subhan, Ummi Wahyuni*
11. DETERMINASI KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN  
*Ummi Wahyuni, Subhan, Fathorrahman*
12. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA  
*Rinni Indriyani*

JAM	VOLUME 15	NOMOR 1	HALAMAN 1 - 204	BANDA ACEH 2025	P-ISSN 2087-9776 E-ISSN 2715-3134
-----	--------------	------------	--------------------	--------------------	--------------------------------------

## DEWAN REDAKSI

### PEMBINA

- |   |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh</li><li>2. Para Wakil Rektor Unmuha</li><li>3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha</li><li>4. Para Wakil Dekan Unmuha</li></ol> |
|---|

Penanggungjawab:

**Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Ketua Penyunting:

**Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.**

Wakil Ketua Penyunting:

**Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.**

Penyunting Pelaksana:

- |                                      |                                |
|--------------------------------------|--------------------------------|
| 1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si., Akt.      | (Univ. Muhammadiyah Jember)    |
| 2. Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.           | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 3. Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.   | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 4. Dr. Sri Suyanta, M.Ag.            | (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)     |
| 5. Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D. | (Univ. Muhammadiyah Aceh)      |

Staf Pelaksana

- |                           |                                 |
|---------------------------|---------------------------------|
| 1. Editor                 | : Emmi Suryani Nst, S.E., M.Si. |
| 2. Adm. & Keuangan        | : Rusnaidi, SE., M.Si.          |
| 3. Distribusi & Pemasaran | : Elviza, SE., M.Si.            |
| 4. Pengelola IT           | : Devi Kumala, S.Si., M.Si.     |

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh  
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

# KATA PENGANTAR

## REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

**Dr. Aslam Nur., M.A**

## KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN- PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

**Dr. Marlizar, S.E., M.M**

DAFTAR ISI

<b>Dewan Redaksi .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Pedoman Penulisan .....</b>	<b>vi</b>
<b>Jurnal</b>	
<b>1. PENGARUH CR,ROA DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2019 - 2023</b> <i>Fadia Azzahra Subandi, Sutanti .....</i>	<b>1 – 18</b>
<b>2. PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019–2023)</b> <i>Nurhayati, Evi Ekawati .....</i>	<b>19 – 40</b>
<b>3. PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULEU</b> <i>Nuryandini, Syamsidar, Fitri Yunina .....</i>	<b>41 – 68</b>
<b>4. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023</b> <i>Farida Anjani, Azizatul Munawaroh .....</i>	<b>69 – 81</b>
<b>5. ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA EMKM DI KAB. GRESEK DRIYOREJO</b> <i>Bill Bihamdika, Fitri Nuraini, Halimatus Sa'diyah .....</i>	<b>82 – 98</b>
<b>6. PENGARUH BIOLOGICAL ASSETS INTENSITY, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP DISCLOSURE OF BIOLOGICAL ASSETS SUSTAINABILITY</b> <i>Lilik S Nurlatifah, Any Eliza, Ersi Sisdiyanto .....</i>	<b>99 – 112</b>
<b>7. PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP MAJAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR &amp; KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022</b> <i>Afifah Humaira, Zuraidah, Husnaina Mailisa Safitri .....</i>	<b>113 – 131</b>
<b>8. EXPLORASI PERAN ORIENTASI TABUNGAN PRIBADI DALAM PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA : ANALISIS TEMATIK</b> <i>Dwi Cahyono, Evi Lestari, Cristino Gumao .....</i>	<b>132 – 153</b>
<b>9. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023</b> <i>Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina, Intan Rizkia Chudri, Irma Suryani .....</i>	<b>154 – 168</b>

<b>10. DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL PEMERIKSA</b> <i>Fathorrahman, Subhan, Ummi Wahyuni</i> .....	169 – 180
<b>11. DETERMINASI KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN</b> <i>Ummi Wahyuni, Subhan, Fathorrahman</i> .....	181 – 190
<b>12. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA</b> <i>Rinni Indriyani</i> .....	191 – 204

## METODE PENULISAN

### BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

### CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e\_mail: [jurnalfeunmuha@yahoo.com](mailto:jurnalfeunmuha@yahoo.com).

### FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

#### A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

##### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

##### II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

##### III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

### **B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan**

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

#### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

#### II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

#### III. KESIMPULAN DAN SARAN

### **C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku**

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

### **Daftar Pustaka**

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *DEBT EQUITY RATIO* TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA SEKTOR *ENERGY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023.**

**Eva Susanti<sup>1)</sup>, Cut Fitrika Syawalina<sup>2)</sup>, Intan Rizkia Chudri<sup>3)</sup>, Irma Suryani<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,4</sup>Universitas Muhammadiyah Aceh, <sup>3</sup>Alumni Universitas Muhammadiyah Aceh

\*Email Correspondensi: [cut.fitrika@unmuha.ac.id](mailto:cut.fitrika@unmuha.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* dan *Debt Equity Ratio* terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 laporan keuangan Perusahaan Sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun secara parsial *Return on Asset* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

***Kata Kunci: Return on Asset, Debt Equity Ratio dan Pajak Penghasilan Badan***

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya perekonomian Indonesia tidak akan terlepas dari peranan pajak didalamnya karena pajak memiliki kontribusi yang sangat besar bagi negara. Indonesia yang terletak pada kondisi geografis yang cukup strategis menjadikan Indonesia sebagai lalulintas perdagangan dunia serta kondisi Indonesia yang memiliki sumberdaya alam melimpah. Sehingga keadaan ini sangat menarik bagi pemerintah dan juga pengusaha dalam mengelola dan memanfaatkan dengan sebaik mungkin sumberdaya tersebut. Pengelolaan sumber daya yang baik akan menjadikan keuntungan dalam pertumbuhan negara terutama pada sektor pajak.

Pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan belanja negara. Pendapatan negara tahun 2023 sebesar Rp. 3,090,8 triliun atau 99,5 % dari target pendapatan negara. Target pendapatan negara tersebut bersumber dari penerimaan perpajakan sebesar Rp. 2.034,5 triliun atau 114 % dari target penerimaan perpajakan, Perpres 98/2022 sebesar Rp. 1.784 triliun, tumbuh 31,4% dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp. 1.547,8 triliun. Realisasi penerimaan perpajakan ini didukung oleh penerimaan pajakkapabeanaan dan cukai. Selain itu, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp. 588,3 triliun atau 122,2% dari target penerimaan negara bukan pajak (PNBP) perpres 98/22. ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)).

**Tabel 1**  
**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2017-2022**

No	Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak	Persentase
1	2018	1.472,7	1.343,5	91,23%
2	2019	1.618,1	1.518,8	93,86%
3	2020	1.786,4	1.546,1	86,55%
4	2021	1.404,5	1.285,1	91,5%
5	2022	1.444,5	1.547,8	107,5%
6	2023	1.784	2034,5	114%

*Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2023)*

Berdasarkan data yang didapat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (KKRI) dalam waktu 2018-2023 rasio target dan realisasi penerimaan pajak secara keseluruhan mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018-2020 realisasi penerimaan pajak mengalami peningkatan tetapi realisasi belum mencapai target yang ditetapkan. Kemudian pada tahun 2021 realisasi penerimaan pajak mengalami penurunan

kemudian mengalami peningkatan lagi di Tahun 2022-2023. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya penerimaan dan realisasi pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari internal pemerintahan maupun eksternal seperti pajak yang dikenakan kepada perusahaan ataupun perorangan. PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) merupakan salah satu perusahaan sektor *Energy* penyumbang pajak terbesar pada tahun 2021 sebesar Rp. 6,53 Triliun. Selain itu perusahaan sektor *Energy* lain yang menjadi penyumbang pajak terbesar setelahnya PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) adalah PT. Bayan Resources Tbk (BYAN) sebesar Rp. 5,15 Triliun dan PT. Indika Energy Tbk (INDY) sebesar Rp. 2,94 Triliun. ([www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)). Berikut tabel menunjukkan besaran pajak yang disetorkan oleh perusahaan sektor *Energy* kepada negara tahun 2021-2023:

**Tabel 2.**

**Rata-rata Penerimaan Pajak Terhutang Perusahaan Sektor Energi**

No	Tahun	Rata-Rata Penerimaan Pajak Perusahaan Sektor <i>Energy</i>
1	2021	Rp. 161.639.546.212
2	2022	Rp. 482.644.934.679
3	2023	Rp. 825.726.601.347

Berdasarkan Tabel 1 nilai rata-rata penerimaan pajak pada perusahaan sektor *Energy* Tahun 2022-2023 menggambarkan bahwa perusahaan sektor *Energy* memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan negara sebagai emiten dengan kontribusi pajak tertinggi. Kementerian keuangan mencatat pertumbuhan pajak mencapai 19,2% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Capaian tersebut didorong oleh membaiknya penerimaan dari mayoritas sektor utama penyumbang penerimaan pajak, sebagai dampak pemulihan ekonomi negara yang sebelumnya mengalami penurunan akibat COVID-19. (<http://www.liputan6.com>). Pajak yang disetor oleh wajib pajak badan terutang dari laba yang dihasilkan setiap tahunnya. Informasi yang terkandung dalam laba (*profit*) memiliki peran penting dalam menilai kinerja perusahaan. Laba (*profit*) sering digunakan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan sebagai pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu terkadang pihak internal memanfaatkan peluang tersebut untuk merencanakan angka laba untuk meminimalkan angka pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi pajak penghasilan terutang badan diantaranya profitabilitas dan *leverage*. Menurut Kasmir (2019), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan

atau dari pendanaan investasi. Indikator atau alat ukur rasio profitabilitas salah satunya adalah *return on asset (ROA)*. Menurut Andriani & Panglipurningrum (2020), *ROA* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar *ROA*, semakin efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aset yang sama bisa menghasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Selanjutnya *Debt Equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan, beban bunga akan mengurangi laba sebelum pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. (Mariana et al., 2022). Dalam penelitian ini peneliti memilih sektor *Energy* sebagai objek penelitian, dikarenakan Indonesia memiliki potensi *hydropower* dan *geothermal* terhebat di dunia, serta banyaknya sumberdaya untuk pengembangan laut, solar, angin, dan energi bio serta memiliki cahaya matahari yang melimpah sepanjang tahun, mengendalikan 40% cadangan *geothermal* didunia sehingga penyajian laporan keuangan dan juga perpajakan pada sektor ini akan menjadi lebih kompleks. Dewi & Sedana, (2019) menyebutkan bahwa sektor *Energy* juga merupakan sektor yang melibatkan berbagai macam perusahaan yang bergerak dibidang produksi, distribusi, dan pemanfaatan sumber *Energy* seperti minyak, gas, batu bara, energi terbarukan, dan lainnya. Yang artinya bahwa sektor *Energy* ini terus berkembang sehingga memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan perekonomian negara maupun dunia. Hal ini disebabkan karna kebutuhan manusia terhadap *Energy* sangat besar. Oleh karena itu banyak perusahaan yang masuk ke sektor ini, sehingga terjadi persaingan antar perusahaan. Untuk itu perusahaan yang memiliki pelaporan pajak dan laporan keuangan yang baik akan memberikan kepercayaan kepada investor sehingga para investor tetap melakukan investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Return on Asset* dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 -2023.**

### **Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah *Return on Asset* dan *Debt Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023.
2. Apakah *Return on Asset* secara parsial berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023.
3. Apakah *Debt Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *Return on Asset* dan *Debt Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023.
2. Untuk mengetahui *Return on Asset* secara parsial berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023.
3. Untuk mengetahui *Debt Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Pajak**

Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, menerangkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib pada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Waluyo (2017: 6) menyatakan bahwa pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

### **Wajib Pajak**

Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Wajib Pajak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Wajib Pajak Orang Pribadi, yaitu mereka yang telah mempunyai penghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) sesuai batasan PTKP telah ditentukan oleh Undang-Undang Pajak Penghasilan.
2. Wajib Pajak Badan, yaitu sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau

organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

### **Pajak Penghasilan Badan**

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2008, yang merupakan perubahan keempat atas UU no. 7 tahun 1983 tentang pajak penghasilan (PPh) pasal 4 ayat (1) menyatakan yang menjadi objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau di peroleh wajib pajak, baik berasal daridalam negri maupun dari luar negri. Yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama atau dalam bentuk apapun.

UU No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan Pasal 17 Ayat (1) bagian b menyatakan bahwa tarif pajak yang dikenakan secara umum kepada wajib pajak badan adalah sebesar 28% sejak 2008. Kemudian tarif PPh badan turun menjadi 25%. Tarif ini mulai diberlakukan untuk tahun pajak 2010. Dan berdasarkan Pasal17 Ayat (1) bagian b UU No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan, tarif pajak yang dikenakan pada badan adalah 22%. Besar tarif ini berlaku semanjak Januari 2022. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020, pemerintah menurunkan tarif umum PPh badan menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, lalumenjadi 20%. Namun, dengan adanya UU HPP, tarif PPh badan kembali 22%. Sedangkan untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbuka (*Go Public*) dengan jumlah keseluruhan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40%, dan memenuhi syarat tertentu, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif umum PPh badan. UU N0. 36 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan Pasal 17 Ayat (1) bagian b menyatakan bahwa tarif pajak yang dikenakan secara umum kepada wajib pajak badan adalah sebesar 28% sejak 2008. Kemudian tarif PPh badan turun menjadi 25%. Tarif ini mulai diberlakukan untuk tahun pajak 2010. Dan berdasarkan Pasal17 Ayat (1) bagian b UU No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan, tarif pajak yang dikenakan pada badan adalah 22%. Besar tarif ini berlaku semanjak Januari 2022. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020, pemerintah menurunkan tarif umum PPh badan menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, lalu menjadi 20%. Namun, dengan adanya UU HPP, tarif PPh badan kembali 22%. Sedangkan untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbuka (*Go Public*) dengan jumlah keseluruhan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40%, dan memenuhi syarat tertentu, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif umum PPh badan.

### ***Return on Asset Ratio***

Menurut Hery (2017) *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkandari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian aset:

### ***Debt Equity Ratio***

Pengertian DER menurut Kasmir (2018:156) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. DER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Pengertian DER menurut Fahmi (2018:128) “*DER* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”. DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Salah satu yang diperhatikan oleh investor adalah DER, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan. Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan seluruh jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. DER pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Hubungan Return on Asset dengan Pajak Penghasilan Badan**

Rasio *Return on Asset* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang didalam laporan laba rugi atau laporan posisi keuangan.. Rasio *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Semakin besar pengembalian aset (*return on asset*) maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan. *ROA* ini dapat kita ketahui dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana hal tersebut akan berbanding lurus dengan PPh badan terutang perusahaan. Bila semakin besar keuntungan/laba yang diperoleh perusahaan maka akan semakin besar pula PPh badan terutang dan sebaliknya apabila laba perusahaan menurun maka beban pajak perusahaan juga akan menurun.

### **Hubungan Return on Asset dengan Pajak Penghasilan Badan**

Rasio *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan

untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Beban bunga akan mengurangi laba sebelum pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang. Semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Semakin tinggi beban maka akan mengurangi penghasilan kena pajak yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak penghasilan terutang.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikembangkan hipotesis dalam penelitian ini diduga bahwa:

H<sub>1</sub> ; Return on Asset dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H<sub>2</sub> ; Return on Asset berpengaruh secara Parsial terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H<sub>3</sub> ; *Debt Equity Ratio* berpengaruh secara Parsial terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi Penelitian**

Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Energy* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2023. Selanjutnya semua elemen populasi tersebut dimasukkan kedalam pengamatan penelitian. Oleh karena itu karena mengamati semua elemen populasi maka penelitian ini disebut penelitian sensus. Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut ini:

1. Perusahaan Sektor *Energy* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia perusahaan selama Periode 2022-2023
2. Perusahaan sektor *Energy* yang melaporkan *annual report* nya secara berturut-turut selama Periode 2022-2023
3. Perusahaan Sektor *Energy* yang tidak mengalami kerugian pada laporan laba rugi selama periode 2021 -2022.

Berdasarkan kriteria tersebut maka untuk pemilihan populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3**  
**Kriteria Populasi Penelitian**

No	Kriteria	2022	2023	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>Energy</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Periode 2022-2023	66	75	141
2	Perusahaan sektor <i>Energy</i> yang tidak melaporkan <i>annual report</i> secara berturut-turut selama Periode 2022-2023	(6)	(13)	(19)
3	Perusahaan sektor <i>Energy</i> yang tidak mengalami kerugian selama Periode 2022-2023	(18)	(16)	(34)
<b>Jumlah Total Pengamatan Populasi</b>				<b>46</b>

### Sumber dan Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *sektor Energy* yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti bulletin statistic, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran dan Bougie, 2017:77).

### Definisi Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen *Return on Asset* dan *Debt Equity Ratio* dan pajak penghasilan badan sebagai variabel dependen. Semua variabel dalam penelitian ini akan dioperasionalkan guna untuk dapat mengukur dan dianalisis.

#### 1. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pajak penghasilan badan yaitu pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diperoleh atau diterima suatu badan usaha baik dalam negeri maupun diluar negeri dalam masa satu tahun pajak (undang-undang No 36 Tahun 2008). Untuk mencari pajak penghasilan badan dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$\text{Pajak Penghasilan Badan Terutang} = \text{LogN (Penghasilan Kena Pajak X Tarif PPh Badan)}$$

#### 2. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel

dependen atau faktor-yang di ukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan fenomena yang di observasi atau di amati. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* dan *Debt Equity Ratio*. Menurut Kasmir (2018:202) *Return on Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Untuk mencari *Return on Asset* dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Selanjutnya rasio *Debt Equity Ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat penggunaan hutang yang dimiliki perusahaan sehingga munculnya beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Untuk mencari *Debt Equity Ratio* dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistic untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *Software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 23. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Pajak Penghasilan Badan Terutang

$\alpha$  = Kontanta

$\beta_{1,2}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Return on Asset*

$X_2$  = *Debt Equity Ratio*

$e$  = *Error*

### **Pengujian Data**

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat dari hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis adalah:

Pengujian secara simultan

$H_{a1}$  : Jika  $\beta_1 \neq 0$  ,  $\beta_2 \neq 0$  , : jika salah satu koefisien variabel  $\beta \neq 0$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

artinya *Return on Asset* dan *Debt Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023

Pengujian secara Parsial

$H_{a2}$  : Jika  $\beta_1 \neq 0$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *Return on Asset* secara parsial berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023

$H_{a3}$  : Jika  $\beta_2 \neq 0$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *Debt Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023

## Hasil Penelitian dan Diskusi

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel profitabilitas dan *leverage* secara simultan terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 16 berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.629	.355		66.648	<,001
	PROFITABILITAS	8.674	1.754	.468	4.945	<,001
	LEVERAGE	.173	.115	.143	1.511	.134

a. Dependent Variable: PPH BADAN

Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 23,629 + 8,674X_1 + 0,173X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Konstanta ( $a$ ) sebesar 23,629 artinya jika profitabilitas ( $X_1$ ) dan *leverage* ( $X_2$ ) dianggap konstan, maka pajak penghasilan badan pada sektor *Energy* adalah sebesar 23,629.
2. Koefisien profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 8,674 artinya bahwa apabila variabel profitabilitas

meningkat 1 satuan, maka pajak penghasilan badan akan meningkat sebesar 8,674 satuan.

3. Koefisien *leverage* ( $X_2$ ) sebesar 0,173 artinya bahwa apabila variabel *leverage* meningkat 1 satuan, maka pajak penghasilan badan akan meningkat sebesar 0,173 satuan.

### **Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan**

Berdasarkan Tabel 4 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, jika nilai variabel profitabilitas dan *leverage* yaitu  $\beta_1$  sebesar 8,674 dan  $\beta_2$  sebesar 0,173. artinya nilai dari kedua variabel tersebut  $\neq 0$ . Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. artinya profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang

### **Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

Pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan dengan melihat pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen sebagaimana yang terlihat pada Tabel 4.2.

#### **1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang**

Berdasarkan Tabel 4 diatas terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda secara parsial dapat diartikan jika nilai variabel profitabilitas dengan nilai  $\beta_1$  sebesar 8,674 atau  $\neq 0$ . Maka selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. artinya profitabilitas berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Sumarta dan Aulia (2020), mereka menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pajak penghasilan badan yang dibayarkan karena semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk memperoleh laba tinggi (Sukmawati et al., 2019). Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian Tasrullah et al., (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap pajak penghasilan badan.

#### **2. Pengaruh Leverage terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang**

Berdasarkan Tabel 4 terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda secara parsial dapat diartikan jika nilai variabel *leverage* dengan nilai  $\beta_2$  sebesar 0,173 atau  $\neq 0$ . Maka kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Artinya *leverage* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023. Hasil penelitian ini relevan dengan

penelitian Pakombong et al., (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan. Menurut Laksono (2019), Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Beban bunga akan mengurangi laba sebelum pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang. Celah regulasi yang dimanfaatkan adalah Pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 36 tahun 2008 yang berbunyi: “Bunga sebagai bagian dari biaya usaha yang boleh dikurangkan sebagai biaya (*deductible expense*) dalam proses perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) badan” Penggunaan utang menimbulkan beban bunga yang termasuk *deductible expense* sehingga penggunaan beban bunga bertujuan meminimalisasi beban pajak

### Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terikat. Semakin tinggi nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu mendekati 1, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin tepat. Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5.

### Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 <sup>a</sup>	.239	.222	2.380

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PROFITABILITAS

Berdasarkan Tabel 5 diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,489 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 48,2%. Nilai R Square sebesar 0,239. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pajak penghasilan badan yaitu sebesar 23,9% ( $0,239 \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 76,1% ( $100\% - 23,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi pajak penghasilan badan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas dan *leverage*.

## KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahsan yang telah diuraikan sebelumnya, maka selanjutnya dapat

ditarik kesimpulan bahwa secara simultan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023. Secara parsial *leverage* berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023.

### **Implikasi**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi Bagi calon investor, diharapkan dapat menjadi saran pertimbangan untuk menetapkan pilihan investasi yang tepat, sehingga bisa memperoleh keuntungan dan menghindari resiko

### **Keterbatasan**

Penelitian ini terbatas pada lingkup variabel profitabilitas dan *leverage* yang berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor *Energy*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel bebas lainnya yang tidak dibahas di penelitian ini dan memperluas populasi dan sampel penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih relevan

### **REFERENSI**

- Andriani, N. D., & Panglipurningrum, Y. S. 2020. Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi STIE AUB Surakarta*, [online] Vol. 5, No.2. pp. 69–84. ISSN: 2528-1119
- Dewi & Sedana (2019) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Vol 8 No 11* hal 6618-6637
- Fahmi (2018 : 128). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4850301/penerimaan-pajak-2021-berhasil-tumbuh-192-persen>
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Laksono, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Leverage, Debt Equity Ratio, Long Term Debt To Asset Ratio), Profitabilitas, & Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2015–2017. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), 26-34.
- Mariana, C., Mulyati, Y., Andari, D., & Purnamasari, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 533-546.
- Pakombong, E., Kawulur, A., & Bacilius, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI: Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 45-55
- Sekaran & Bougie (2017:77). Metode Penelitian untuk Bisnis. Pendekatan Pengembangan. Edisi 6 Buku 2. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, S., Kusmuriyanto, K., & Agustina, L. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan return on asset terhadap kualitas laba. *Accounting Analysis Journal*, 3(1).
- Sumarta, Ryan, and Aulia Ulmah Intan. 2020. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Media Bisnis, Vol. 12, No. 2. P-ISSN:2085-3106.
- Tasrullah, T., Zulaecha, H. E., Hidayat, I., & Kimsen, K. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas Dan Biaya Operasioanl Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 4(2), 162-184.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan. 23 September 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2000 perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan.